

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), DAN
NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP *RETURN ON
ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



Oleh:

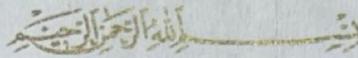
Nama : FEBI YULIA RANI
NPM : 2105170053
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : FEBI YULIA RANI
N P M : 2105170053
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), DAN NON PERFORMING LOAN (NPL) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

(M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

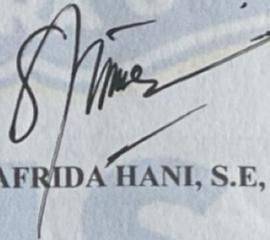
TUGAS AKHIR ini disusun oleh :

Nama : FEBI YULIA RANI
N.P.M : 2105170053
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSETSS* (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir



(Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E, M.Si.)

Diketahui/Disetujui

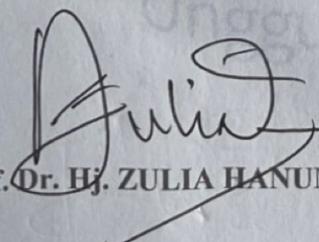
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

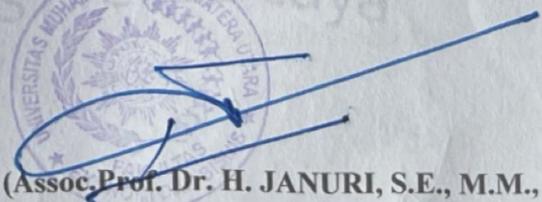
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



soc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Febi Yulia Rani
NPM : 2105170053
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	IBM diperbaiki kembali Identifikasi tujuan & Manfaat	28/2/25	
Bab 2	Kerangka conceptual ditambah dengan referensi & jurnal bereputasi	28/2/25	
Bab 3	Definisi operasional & teknik analisis	28/2/25	
Bab 4	Bab 4 analisis dgn menggunakan objek cara analisis diperbaiki	28/2/25	
Bab 5	Pembahasan sesuai alasan & referensi	28/2/25	
Daftar Pustaka	Perbaiki kembali bab 4. Keseluruhan dan saran. & Penulis Mendelej	20/3/25	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang 24/3/25		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

24 Maret 2025
Medan, April 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : FEBI YULIA RANI

N.P.M : 2105170053

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Tugas Akhir : PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSETSS* (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri., kecuali pad bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



FEBI YULIA RANI

ABSTRAK

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Febi Yulia Rani

Program Studi Akuntansi

Email : febiyulia1@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, dan menguji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA), untuk mengetahui, dan menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA), untuk mengetahui, dan menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dan untuk mengetahui, dan menguji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023 dan sampel dari penelitian pada perusahaan Perbankan sebanyak 23 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Simultan Uji Determinan. Pengolaan data dalam penelitian ini adalah program SPSS 22. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*. *Return On Assets*.

ABSTRAK

THE EFFECT OF OPERATING COSTS, OPERATING INCOME (BOPO), LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), AND NON PERFORMING LOAN (NPL) ON RETURN ON ASSETS (ROA) IN BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI)

Febi Yulia Rani

Program Studi Akuntansi

Email : febiyulia1@gmail.com

The purpose of this study is to determine and test the effect of Operating Costs Operating Income (BOPO) on Return On Assets (ROA), to determine and test the effect of Non Performing Loans (NPL) on Return On Assets (ROA), to determine and test the effect of Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) and to determine and test the effect of Operating Costs Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loans (NPL) on Return On Assets (ROA) in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative quantitative approach. The population used in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023 and samples from research on banking companies as many as 23 companies with 4 years of observation. The data collection technique in this study was carried out by documentation study. The analysis techniques in this study are descriptive statistics, Multiple Linear Regression analysis, Partial Test, Simultaneous Test of Determinant Test. Data processing in this study is the SPSS 22 program. The results of the study indicate that Operating Costs Operating Income (BOPO) have a significant negative effect on Return On Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) does not have a significant effect on Return On Assets (ROA), Non Performing Loans (NPL) do not have a significant effect on Return On Assets (ROA), and Operating Costs Operating Income (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loans (NPL) have a significant effect on Return On Assets (ROA) in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

**Kata Kunci : Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio*,
Non Performing Loan. *Return On Assets*.**

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr..Wb..

Alhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia-Nya, kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir yang berjudul “PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSAA EFEK INDONESIA (BEI)”.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan moral dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua saya tercinta yaitu Ayahanda **Suryadi** dan Ibunda **Yulinar**, yang sangat luar biasa senantiasa memberikan kasih sayang, doa, semangat, dukungan moral maupun material, dan doa yang tidak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si, CMA**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., MBA**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., Ak**, selaku Sekretaris Program Sudi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammaadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Dahrani, S.E., M.Si**, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membantu dan memberikan arahan kepada penulis
8. Ibu **Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Chiquita Elvina Trinanda, terima kasih atas persahabatan ini yang selalu memberikam motivasi, dukungan, dan semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segala keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis miliki, penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan bagi para pembaca berkenan memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini. semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan tambahan wawasan khususnya bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamualaikum Wr.. Wb..

Medan, April 2025

Penulis

FEBI YULIA RANI
NPM: 21051700053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB II	14
KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	14
2.1.2 Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)	16
2.1.3 <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	21
2.1.4 <i>Non Performing Loan</i> (NPL).....	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Berpikir Konseptual	28
2.3.1 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA)	28
2.3.2 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	29
2.3.3 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	30
2.3.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Loan to</i> <i>Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap <i>Return On</i> <i>Assets</i> (ROA)	31
2.4 Hipotesis	32

BAB III.....	34
METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	34
3.2.1 Tempat Penelitian.....	34
3.2.2 Waktu Penelitian	34
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.4 Definisi Operasional Variabel	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Teknik Analisa Data.....	39
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	39
3.6.2 Regresi Linear Berganda.....	39
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	40
3.6.4 Uji Hipotesis	42
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN	44
4.1 Deskripsi Data	44
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2 Regresi Linear Berganda.....	51
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.2.4 Uji Hipotesis	60
4.3 Pembahasan	63
4.3.1 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	63
4.3.2 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).	64
4.3.3 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	65
4.3.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	65
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67

5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.....	5
Tabel 1.2 Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.....	7
Tabel 1.3 Perhitungan Non Performing Loan (NPL) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.....	8
Tabel 1.4 Perhitungan Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.....	9
Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat Earning Pada Return On Assets (ROA).....	15
Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat Earning Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).....	18
Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat Loan to Deposit Ratio (LDR).....	22
Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat Non Performing Loan (NPL).....	24
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Perbankan.....	36
Tabel 3.3 Sampel penelitian Perusahaan Perbankan.....	36
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.2 Sampel Penelitian.....	45
Tabel 4.3 Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.....	46
Tabel 4.4 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.....	47
Tabel 4.5 Loan to Deposit Ratio (LDR) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.....	48
Tabel 4.6 Non Performing Loan (NPL) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023.....	49

Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi.....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	61
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot.....	56
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram	57
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot.....	568

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan perbankan bertindak sebagai penggalang dana dan mendistribusikan kembali kepada publik (Rifansa, Aisyah, and Pulungan 2022). Perkembangan yang dihasilkan perbankan diharapkan bisa memberikan pengaruh yang baik bagi perekonomian nasional. Untuk menjaga kepercayaan masyarakat, perusahaan perbankan harus menjaga kesehatan usahanya (Setyowati & Djawoto, 2021).

Indikator yang dapat dipakai untuk menggambarkan kesehatan keuangan yaitu pengukuran profitabilitas. Profitabilitas sendiri bisa dilihat melalui rasio *Return On Assets* (ROA) sebagai pengukurnya (Luh, Widhiastuti, and Oka Pradnyawati 2020). *Return On Assets* adalah rasio yang paling cocok dalam menilai profitabilitas perusahaan karena *Return On Assets* berfokus pada pendapatan laba pada kegiatan operasional (Liniarti & Nasution, 2022). *Return On Assets* (ROA) bisa terpengaruh oleh berbagai variabel seperti rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Chabachib et al. 2019)

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut (Ahmadi et al., 2023) “BOPO yaitu rasio operasional

perusahaan, rasio ini adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang digunakan oleh perusahaan untuk membiyai segala bentuk kegiatan operasional”.

Loan to Deposit Ratio (LDR) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 “*Loan to Deposit Ratio* merupakan rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Sertifikat Deposito, dan Deposito). Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Kredit yang dimaksud merupakan jumlah kredit yang disalurkan ke masyarakat, sedangkan total dana pihak ketiga merupakan jumlah dana yang diperoleh atau dihimpun dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito.

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diberikan oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Hasibuan, 2017). *Non Performing Loan* (NPL) didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit bermasalah pada bank. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda, risiko kredit/default risk ini dapat terjadi akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan.

Penelitian ini juga menggunakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian. perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan secara berkala dan transparan. Sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang akurat dan lengkap untuk menguji kesehatan keuangan perusahaan, termasuk rasio-rasio seperti BOPO, LDR, NPL dan ROA. Selain itu, perusahaan juga memberikan pengungkapan tambahan seperti laporan tahunan, laporan keberlanjutan dan siaran pers. Informasi ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai strategi bisnis, risiko yang dihadapi dan kesehatan perusahaan secara keseluruhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* dapat berasal dari berbagai aspek internal bank seperti efisiensi operasional, tingkat likuiditas, dan kualitas kredit. Tiga variabel yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perbankan yang pertama adalah BOPO. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin besar BOPO maka semakin kecil *Return On Assets* (ROA) bank, karena laba yang diperoleh bank kecil.

Dalam penelitian Setyowati and Budiwinarto (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara BOPO terhadap ROA. Hasil Setyowati and Budiwinarto (2017) bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Widia Astuti, Abdul Hadi Sirat, and Fadli Ali Taslim (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara BOPO terhadap ROA. Dengan adanya *research gap* dari Setyowati and Budiwinarto (2017) dan Setyowati and Budiwinarto (2017) maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

Kedua, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Deposito, dan Sertifikat Deposito). Rasio LDR digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap pihak ketiga. Kredit yang dimaksud merupakan jumlah kredit yang disalurkan ke masyarakat, sedangkan total dana pihak ketiga merupakan jumlah dana yang diperoleh atau dihimpun dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Octaviani and Andriyani (2018) menunjukkan bahwa rasio LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dewi, L. E., Herawati, N. T., & Sulindawati (2020) menunjukan LDR berpengaruh terhadap ROA. Pinasti (2018) yang menunjukkan rasio LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana, Dwita, and Helmayunita (2021) menunjukan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA disebabkan karena rasio yang semakin tinggi mengindikasikan semakin banyak jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit.

Ketiga, *Non Performing Loan* (NPL) juga dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA), melalui penelitian Yudha et al. (2017) semakin kecil rasio NPL yang ditemukan maka bank akan mencapai peningkatan pada ROA. Serupa dengan hasil temuan (Aliu and Çollaku, 2021; Hidayat et al., 2022) dan (Hidayat et al., 2022; Yuhasril 2019). Risiko gagal bayar yang diterima bank akan mempengaruhi

keuntungan yang didapatkan akan semakin kecil. Berdasarkan uraian dari penelitian terdahulu, menunjukan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA.

Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Mawar Delia (2021) yaitu untuk mengetahui pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian Mawar Delia (2021) adalah variabel bebas, waktu, dan sampel penelitian. Penelitian Mawar Delia menggunakan empat variabel bebas, rentang waktu 2018-2020, dan sampel penelitian 11 perusahaan perbankan, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas, rentang waktu 2020-2023, dan 23 sampel penelitian.

Berdasarkan lampiran 1, Data Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return On Assets* (ROA) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BABP (PT Bank MNC Internasional Tbk)	98%	97,8%	88,2%	92,7%
2	BBMD (PT Bank Mestika Dharma Tbk)	67,29%	51,7%	52,7%	60,58%
3	BINA (PT Bank Ina Perdana Tbk)	93,80%	92,42%	82,43%	84,37%
4	BJBR (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	83,95%	81,94%	80,35%	85,31%
5	BJTM (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	77,76%	75,95%	76,15%	77,27%
6	BMAS (PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	87,6%	89,5%	85%	93,3%
7	BTPS (PT Bank BTPN Syariah Tbk)	72,42%	59,97%	58,12%	76,24%
8	MASB (PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)	86,73%	78,68%	69,6%	80,76%
9	MEGA (PT Bank Mega Tbk)	65,94%	56,06%	56,76%	65,36%
10	PNBN (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	79,54%	86,09%	74,53%	78,18%

Sumber: <https://idx.co.id/id>

Berdasarkan tabel diatas, dari 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2022 sampai 2023. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP/2004, BOPO berada dalam standar bank indonesia yang dianggap sehat, yaitu kurang dari 94%. Namun pada tahun 2020, bank BABP menyatakan nilai BOPO sebesar 98%. Angka ini melebihi batas yang ditetapkan bank Indonesia. BOPO yang tinggi pada BABP, berpotensi menghambat pertumbuhan pendapatan operasional perusahaan dan secara keseluruhan dapat mempengaruhi kesehatan keuangan bank. Oleh karena itu, seluruh perusahaan perbankan perlu lebih memperhatikan dalam mengelola biaya operasional agar rasio BOPO tetap terjaga dalam batas yang sehat dan kenaikan rasio BOPO tidak berkelanjutan.

Menurut (Kinanti, 2017) "Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang diperoleh bank." Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan pendapatan operasional dalam menutup biaya operasional. Rasio yang besar mencerminkan bank tersebut tidak mampu mengontrol penggunaan biaya operasional, dalam hal ini biaya tidak terkontrol yang pada akhirnya menyebabkan pendapatan menurun hingga berujung pada menurunnya kualitas kredit karena kurangnya pendapatan untuk menutupi kegiatan operasional penyaluran kredit.

Tabel 1.2 Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BBMD (PT Bank Mestika Dharma Tbk)	72,48%	71,15%	80,84%	86,58%
2	BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	87,3%	79,7%	84,2%	85,8%
3	BINA (PT Bank Ina Perdana Tbk)	41,26%	29,67%	63,06%	65,6%
4	BJBR (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	86,32%	81,68%	85,03%	87,54%
5	BJTM (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	60,58%	51,38%	56,5%	70,03%
6	BMAS (PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	84,2%	68,6%	80,4%	120%
7	BNGA (PT Bank CIMB Niaga Tbk)	82,91%	74,35%	85,63%	89,3%
8	MCOR (PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk)	79,82%	71,46%	92,98%	96,86%
9	NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk)	71,81%	71,7%	77,22%	83,8%
10	NOBU (PT Bank Nationalnobu Tbk)	76,31%	61,28%	82,52%	85,34%

Sumber: <https://idx.co.id/id>

Berdasarkan tabel diatas, dari 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2021 sampai 2023. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, LDR yang sehat pada perbankan Indonesia yaitu kurang dari 85%. Namun pada tahun 2023, bank BMAS menyatakan nilai rasio LDR sebesar 120%, jauh di atas batas yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan potensi risiko kredit yang tinggi pada BMAS. Oleh karena itu, seluruh bank perlu lebih memperhatikan dalam mengelola rasio LDR agar tetap berada dalam batas yang sehat untuk mencegah terjadinya krisis likuiditas. Menurut Syaprida hani (2015) “Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat di cairkan atau yang sudah jatuh tempo.”

Menurut (Kinanti, 2017) "*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan dana pihak ketiga.” Semakin besarnya jumlah kredit yang diberikan, maka akan membawa konsekuensi semakin

besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Besarnya LDR pada bank, mampu menggambarkan besar peluang munculnya kredit. Artinya, semakin tinggi LDR sebuah bank, maka semakin tinggi pula peluang risiko kredit yang akan terjadi, dan sebaliknya.

Tabel 1.3 Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BABP (PT Bank MNC Internasional Tbk)	5,7%	4,4%	3,5%	4%
2	BBMD (PT Bank Mestika Dharma Tbk)	1,69%	1,18%	1,26%	1,37%
3	BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	2,94%	3,08%	2,82%	3,12%
4	BINA (PT Bank Ina Perdana Tbk)	1,43%	2,62%	1,73%	3,6,4%
5	BJBR (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	1,4%	1,24%	1,16%	1,21%
6	BMAS (PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	1,9%	1,7%	1,2%	2,6%
7	BTPS (PT Bank BTPN Syariah Tbk)	1,91%	2,37%	2,65%	2,94%
8	MASB (PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)	3,66%	2,48%	3,09%	3,31%
9	MEGA (PT Bank Mega Tbk)	1,39%	1,12%	1,23%	1,57%
10	NOBU (PT Bank Nationalnobu Tbk)	0,21%	0,58%	0,41%	0,59%

Sumber: <https://idx.co.id/id>

Berdasarkan tabel diatas, dari 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan pada tahun 2022 sampai 2023. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 tanggal 26 Februari 2021 “*Non Performing Loan* atau kredit macet seluruh bank secara umum harus berada di bawah 5%.” Namun pada tahun 2020, Bank BABP menyatakan nilai rasio NPL sebesar 5,7%, tingginya rasio NPL ini dapat berdampak negatif pada kesehatan keuangan bank dan meningkatkan risiko kredit yang dihadapi bank. Oleh karena itu, seluruh bank perlu memperhatikan dalam mengelola kualitas asetnya untuk menjaga NPL tetap rendah dan mempertahankan kestabilan sistem keuangan perbankan secara keseluruhan.

Menurut (Sunhayati, Hidayat, and Dayono 2021) “*Non Performing Loan* adalah rasio yang membandingkan anatara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan dalam bentuk persentase.” NPL dapat digunakan sebagai indikator risiko kredit, Dimana semakin rendah NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi yang berarti juga semakin baik kondisi bank tersebut dan sebaliknya apabila semakin tinggi NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank.

Tabel 1.4 Perhitungan *Return On Assets (ROA)* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BABP (PT Bank MNC Internasional Tbk)	0,2%	0,2%	1%	0,7%
2	BBMD (PT Bank Mestika Dharma Tbk)	3,17%	4,31%	3,97%	3,26%
3	BJBR (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	1,66%	1,73%	1,75%	1,33%
4	BJTM (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	1,95%	2,05%	1,95%	1,87%
5	BMAS (PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	1,1%	0,8%	1,1%	0,5%
6	BTPS (PT Bank BTPN Syariah Tbk)	7,16%	10,74%	11,43%	6,34%
7	MASB (PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)	0,83%	1,19%	1,86%	1,24%
8	MEGA (PT Bank Mega Tbk)	3,64%	4,22%	4%	3,47%
9	PNBN (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	1,91%	1,35%	1,91%	1,57%

Sumber: <https://idx.co.id/id>

Berdasarkan tabel diatas, dari 9 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2022 sampai 2023. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP/2004, ROA berada dalam standar bank indonesia yang dianggap sehat, yaitu antara 1,25% hingga 1,5%. Namun pada tahun 2020, Bank BABP mengalami nilai rasio ROA dibawah standar bank Indonesia sebesar 0,2%, di bawah batas minimum yang ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan kesehatan keuangan bank BABP yang kurang optimal. Oleh karena itu, perusahaan

perbankan harus memperhatikan dan meningkatkan rasio ROA untuk mencegah penurunan berkelanjutan yang berdampak pada laba.

Menurut (Hanum, 2015) "*Return On Assets (ROA)* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya". ROA adalah rasio yang mengukur laba setelah pajak dibandingkan dengan total aset. Semakin tinggi ROA mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik, karena tingkat pengembalian (return) yang semakin meningkat. Jika ROA mengalami peningkatan, ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan juga meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan bagi pemegang saham.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali karena penulis ingin mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti dan hasil penelitian terdahulu masih ditemukan hasil yang bervariasi. Sehingga menarik untuk meneliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji efisiensi biaya operasional, risiko kredit bermasalah dan tingkat likuiditas terhadap laba perusahaan perbankan dengan judul "*Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Rata-rata Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan pada tahun 2022 sampai 2023 pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengalami peningkatan pada tahun 2021 sampai 2023 di Perusahaan Perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) mengalami peningkatan pada tahun 2022 sampai 2023 pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2022 sampai 2023 pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari Assets yang dimilikinya. Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka batasan masalah yang diteliti akan dibatasi pada pengukuran variabel independen yaitu Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) mengukur efisiensi biaya operasional terhadap pendapatan operasional, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mengukur likuiditas bank melalui perbandingan kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga, dan *Non Performing Loan* (NPL) mengukur tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank. Dan juga sebagai variabel dependen *Return On Assets* (ROA) yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya menggunakan data *Statistic SPSS 22* serta periode laporan keuangan yang diteliti dilakukan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Untuk mengetahui dan menguji Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana sistem kerja perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Dan juga dapat memberikan wawasan serta sebagai bahan referensi selanjutnya dalam memberikan tambahan informasi mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi serta gambaran mengenai pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) serta dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Return On Assets* (ROA)

2.1.1.1 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (Arsew, Kisman, and Sawitri 2020). *Return On Assets* merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menunjukkan kesehatan perusahaan semakin baik. Menurut (Sipahutar and Sanjaya 2019) “Return On Assets (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio yang Profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. ” Dengan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan pimpinan perusahaan untuk mengukur sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* juga sering menjadi pertimbangan bagi investor yang ingin menanamkan sahamnya.

2.1.1.2 Perhitungan Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Pada dasarnya, ROA adalah rasio yang mengukur laba setelah pajak dibandingkan dengan total aset. Semakin

tinggi ROA mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik, karena tingkat pengembalian (return) yang semakin meningkat. Jika ROA mengalami peningkatan, ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan juga meningkat (Hanum, 2015). Maka dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan, selain itu juga digunakan untuk memprediksi laba serta risiko investasinya. Grafik *Return On Assets* yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan meningkatkan kepercayaan para investor kepada perusahaan. Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 2.1 Kriteria Penetapan Peringkat Earning Pada Return On Assets (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Perolehan laba sangat tinggi (Rasio > 1,5%)
2	Sehat	Perolehan laba tinggi (1,25% < Rasio ≤ 1,5%)
3	Cukup Sehat	Perolehan laba cukup tinggi (0,5% < Rasio ≤ 1,25%)
4	Kurang Sehat	Perolehan laba bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (0% < Rasio ≤ 0,5%)
5	Tidak Sehat	Bank mengalami kerugian yang besar (Rasio ≤ 0%)

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tahun 2004

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan laba kepada investor (Sari and Ilmi, 2016). Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas (Harun, 2016) antara lain:

1. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio efisiensi. BOPO dapat digunakan untuk mengukur apakah perusahaan atau bank telah menggunakan semua faktor-faktor produksinya dengan efektif dan efisien.
2. *Loan to deposit Ratio* (LDR) yaitu seberapa besar dana pihak ketiga di Bank Umum di lepaskan ke perkreditan.
3. *Non Performing Loan* (NPL) yang menunjukkan kemampuan kolektibilitas suatu bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh Bank sampai lunas.

Menurut (Munawir, 2014), besarnya *Return On Assets* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari operating Assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit Margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

2.1.2 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

2.1.2.1 Pengertian Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional pendapatan operasional adalah ukuran yang menunjukkan perbandingan antara biaya operasional suatu perusahaan dengan pendapatan operasionalnya. Hal ini berguna untuk mengevaluasi seberapa efisien bank dalam

mengelola biaya operasionalnya terhadap pendapatan yang dihasilkannya (Alvia and Nasution 2024).

Kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat, maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. *Return On Assets* (ROA) memperlihatkan rasio perbandingan laba bersih yang dihasilkan dengan modal yang telah diinvestasikan pada Assets (Sukmawati et al., 2022). *Return On Assets* (ROA) penting untuk mengukur kinerja keuangan bank karena memberikan gambaran tentang seberapa efisien bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki (Nanda et al., 2019).

Rasio Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi bank dalam kegiatan operasinya dengan perbandingan biaya operasional pada pendapatan operasional. Semakin rendah Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), berarti semakin efisien kinerja bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar (Sari and Monica, 2016).

2.1.2.2 Perhitungan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut (Oktariani and Oktariani 2024) “Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menunjukkan besaran perbandingan antara beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional”.

Rumus perhitungan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = (\text{Biaya Operasional})/(\text{Pendapatan Operasional}) \times 100\%$$

Beban atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional, semakin tinggi tingkat biaya operasional maka akan menurunkan pendapatan perusahaan atau bisa dikatakan bahwa perusahaan tidak efisien karena biaya yang dikeluarkan sangat besar (Jumirin and Lubis 2018). Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasional lainnya (Rifansa, Aisyah, and Pulungan 2022).

Tabel 2.2 Kriteria Penetapan Peringkat Earning Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Tingkat efisiensi sangat baik (Rasio $\leq 92\%$)
2	Sehat	Tingkat efisiensi baik ($92\% < \text{Rasio} \leq 94\%$)
3	Cukup Sehat	Tingkat efisiensi cukup baik ($94\% < \text{Rasio} \leq 96\%$)
4	Kurang Sehat	Tingkat efisiensi buruk ($96\% < \text{Rasio} \leq 98\%$)
5	Tidak Sehat	Tingkat efisiensi sangat buruk (Rasio $\leq 98\%$)

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tahun 2004

Semakin rendah tingkat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan. Standar bopo menurut ketentuan bank Indonesia adalah kurang dari 94%.

2.1.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasi lainnya. Menurut (Dendawijaya, 2015) Terdapat beberapa indikator pendapatan dan biaya operasional yaitu:

1. Pendapatan operasional terdiri atas semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar telah diterima. Pendapatan operasional bank secara terperinci adalah:
 - a. Hasil Bunga
 - b. Provisi dan Komisi
 - c. Pendapatan Lainnya

Penjelasan jenis-jenis pendapatan operasional diatas adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Bunga yang dimaksud ke pos ini adalah pendapatan dari hasil bunga, baik dari pinjaman yang diberikan maupun dari penanaman oleh bank, seperti giro, simpanan berjangka, obligasi dan surat berharga.
- b. Provisi dan Komisi yang dimaksud ke pos ini adalah provisi dan komisi yang dipungut atau diterima oleh bank, dari berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti provisi kredit, provisi transfer, komisi pembelian/penjualan efek-efek, dan lainnya.

- c. Pendapatan Lainnya yang dimaksud ke pos ini adalah pendapatan lain yang merupakan hasil langsung dari kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan operasional bank yang tidak termasuk ke dalam rekening pendapatan di atas, misalnya deviden yang diterima dari saham yang dimiliki.
2. Biaya Operasional adalah semua biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank yang terperinci sebagai berikut:
- a. Biaya Bunga
 - b. Biaya (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif
 - c. Biaya Estimasi Kerugian Komitmen & Kontijensi
 - d. Biaya Operasional Lainnya

Penjelasan jenis-jenis biaya operasional diatas adalah sebagai berikut:

- a. Biaya Bunga adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk diberikan kepada nasabah penabung dan nasabah deposan yang besarnya ditentukan oleh bank dan diberikan kepada nasabah dalam satuan waktu tertentu, misalnya harian atau bulanan.
- b. Biaya (Pendapatan) Penghapusan Aktiva Produktif yang berisi penyusutan, amortisasi, atau penghapusan yang dilakukan bank terhadap aktiva produktif bank. Pengelolaan dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan bank yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank termasuk biaya bunga, biaya tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya.
- c. Biaya Estimasi Kerugian Komitmen & Kontijensi yang berisi penyusutan, amortisasi atau penghapusan atas transaksi rekening administrasi. Komitmen adalah kontrak perjanjian yang tidak dapat dibatalkan (Irrevocable) secara

sepihak, dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama telah dipenuhi.

- d. Biaya Operasional Lainnya yang berisi semua pengeluaran yang dilakukan bank untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

2.1.3 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

2.1.3.1 Pengertian *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan faktor yang penting dalam kelancaran usaha suatu perusahaan utamanya pada perusahaan perbankan. Perusahaan perbankan sangat memperhatikan masalah likuiditas karena merupakan dasar kepercayaan masyarakat terhadap kekayaan dan kelancaran serta kemampuan usaha Bank, antara lain terletak pada kelancaran lalu lintas pembayaran dalam melayani masyarakat.

Menurut (Dendawijaya, 2015) “*Loan to Deposit Ratio (LDR)* Seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan penyetor yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Dengan kata lain, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.” Maka, rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah penyetor dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditasnya. Rasio ini memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Semakin tinggi rasio ini menggambarkan kurang baiknya likuiditas bank.

2.1.3.2 Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Rasio ini juga merupakan teknik yang sangat umum digunakan untuk mengukur posisi atau kemampuan likuiditas Bank. Rasio ini merupakan indikator kerawanan maupun kemampuan suatu Bank. Berdasarkan DepositoBPR by Komunal tanggal 06 September 2024, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu tinggi (di atas 100%) menandakan bahwa bank menyalurkan kredit lebih banyak daripada simpanan yang diterima. Hal ini dapat mengindikasikan risiko likuiditas yang tinggi, di mana bank mungkin kesulitan memenuhi permintaan penarikan dana. Sebaliknya, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang terlalu rendah menunjukkan bahwa bank memiliki terlalu banyak simpanan yang tidak tersalurkan dalam bentuk pinjaman, yang berarti bank kurang efisien dalam menggunakan dananya. rumus rasio *Loan to Deposit Ratio* sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Diterima}} \times 100\%$$

Istilah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk bank konvensional, sedangkan untuk bank syariah menggunakan istilah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Semakin tinggi rasio LDR/FDR memberikan indikasi rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut.

Tabel 2.3 Kriteria Penetapan Peringkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	$50 < \text{Rasio} \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% < \text{Rasio} \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% < \text{Rasio} \leq 100\%$ atau $\text{Rasio} \leq 50\%$
4	Kurang Sehat	$100\% < \text{Rasio} \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$\text{Rasio} > 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tahun 2004

Dengan rasio ini perusahaan dapat mengetahui seberapa besar kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

2.1.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak luput dari suatu faktor yang mempengaruhi tingkat perubahan rasio yang dihasilkan. Berdasarkan DepositoBPR by Komunal tanggal 06 September 2024 menyatakan bahwa ada komponen yang dapat memengaruhi nilai LDR bank, yaitu deposito, Giro, Tabungan, dan kredit.

2.1.4 *Non Performing Loan* (NPL)

2.1.4.1 Pengertian *Non Performing Loan* (NPL)

Pada suatu bank, penyaluran kredit merupakan salah satu kegiatan yang mendominasi dari pengalokasian dana Bank, sumber pendapatan utama Bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga. Penyaluran kredit hanya untuk meningkatkan pendapatan bunga saja, tetapi juga disertai dengan bertambahnya kredit bermasalah. Menurut (Kasmir, 2018) “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.”

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Meningkatkan jumlah penyaluran kredit tanpa memperhatikan kualitas kredit dapat menyebabkan meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL) yang juga akan

mempengaruhi pertumbuhan laba, semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* (NPL) maka bank tersebut dikatakan tidak sehat (Sari and Monica 2016). kredit bermasalah adalah kredit kredit yang dimiliki kualitas dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancar (*substandard*), diragukan (*dowbrful*), dan macet (*loss*). Meningkatnya jumlah penyaluran kredit tanpa memperhatikan kualitas kredit dapat menyebabkan meningkatnya NPL yang juga akan mempengaruhi kenaikan profitabilitas perbankan.

2.1.4.2 Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) adalah tingkat pengembalian kredit yang diberikan depositur kepada bank dengan kata lain *Non Performing Loan* (NPL) merupakan tingkat kredit pada Bank tersebut. Apabila semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, sebaliknya jika *Non Performing Loan* (NPL) tinggi maka bank tersebut akan mengalami kesulitan keuangan yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kinerja Bank Umum, semakin tinggi nilai NPL (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$$

Tabel 2.4 Kriteria Penetapan Peringkat *Non Performing Loan* (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	Perkembangan rasio sangat rendah (Rasio<2%)
2	Sehat	Perkembangan rasio rendah (2%≤Rasio<5%)
3	Cukup Sehat	Perkembangan rasio moderat (5%≤Rasio<8%)
4	Kurang Sehat	Perkembangan rasio cukup tinggi (8%≤Rasio<12%)
5	Tidak Sehat	Perkembangan rasio tinggi (Rasio≥12%)

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP Tahun 2004

Dengan adanya rumus perhitungan tersebut, hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk mengetahui besar kecilnya nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) yang pada suatu perusahaan.

2.1.4.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Non Performing Loan* (NPL)

Kredit bermasalah mengalami situasi dimana persetujuan pengembalian mengalami risiko kegagalan bayar bahkan cenderung menuju atau mengalami rugi yang potensial (*potential loss*). Perlu diketahui adanya anggapan yang salah bahwa kredit bermasalah selalu disebabkan oleh kesalahan debitur. Kredit berkembang menjadi bermasalah dapat disebabkan oleh berbagai hal yang berasal dari debitur, dari kondisi eksternal, bahkan dari bank pemberi kredit sendiri. Hal-hal yang menjadi penyebab timbulnya kredit bermasalah tersebut perlu disadari oleh pihak bank agar dapat mencegah atau menanganinya dengan baik. Menurut (Kasmir, 2018) Kemacetan suatu fasilitas kredit bermasalah oleh dua faktor, yaitu :

1. Dari pihak perbankan dalam hal ini pihak analisis kredit kurang teliti baik dalam mengecek kebenaran dan keaslian dokumen maupun salah dalam melakukan perhitungan dengan rasio-rasio yang ada. Akibatnya, apa yang seharusnya terjadi tidak dapat diprediksikan sebelumnya. Kemacetan suatu kredit dapat pula terjadi akibat kolusi dari pihak analis kredit dengan pihak debitur sehingga dalam analisisnya dilakukan secara tidak objektif.
2. Dari pihak nasabah kemacetan kredit yang disebabkan oleh nasabah, disebabkan dua hal berikut :

- a. Adanya unsur kesengajaan artinya nasabah sengaja tidak mau membayar kewajiban kepada bank sehingga kredit yang diberikan dengan sendirinya macet.
- b. Adanya unsur tidak sengaja artinya nasabah memiliki kemauan untuk membayar, tetapi tidak mampu dikarenakan usaha yang dibiayai tertekan musibah misalnya banjir atau kebakaran.

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Ali, M. R., Siyo, K.) (2024) Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 24 No 2 Tahun 2024, hal 145-156	Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga dan <i>Non Performing Loan</i> Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Indonesia	Variabel X: Tingkat Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga dan NPL Variabel Y: Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh namun tidak signifikan terhadap profitabilitas, dana pihak ketiga dan NPL berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan secara simultan tingkat suku bunga, dana pihak ketiga, dan <i>Non Performing Loan</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank BUMN Indonesia.
2	(Delinda Permatasari dan Dijan Mardiyati) (2024) Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah Vol. 2, No. 1 Maret 2024	Pengaruh BOPO Dan NIM Terhadap ROA Pada PT Bank Negara Indonesia TBK 2012-2021	Variabel X: BOPO dan NIM Variabel Y: ROA	Hasil penelitian menunjukkan secara BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian secara simultan BOPO dan NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA
3	(Rini Widia Astuti, Abdul Hadi Sirat, Fadli Ali Taslim) Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Vol.2,	Pengaruh LDR Dan BOPO Terhadap ROA (Studi Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021)	Variabel X: LDR dan BOPO Variabel Y: ROA	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial LDR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian secara simultan LDR dan BOPO berpengaruh terhadap ROA

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	No.3 Juli 2023			
4	(Mawar Delia, 2021) Skripsi UMSU	Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X: CAR, NPL, BOPO, LDR Variabel Y: ROA	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial CAR dan LDR tidak ada pengaruh signifikan terhadap ROA, secara parsial ada pengaruh NPL dan juga ada pengaruh signifikan BOPO terhadap ROA dan secara simultan ada pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
5	(Efriyenty.D) (2020) Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol . 20, No. 2, 2020, hal 119 -131	Pengaruh CAR Dan NPL Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	Variabel X: CAR dan NPL Variabel Y: Kinerja Keuangan (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, dan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian Secara simultan CAR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA.
6	(Irwansyah Putra, 2019) Skripsi UMSU	Pengaruh BOPO, NPL, dan DER Terhadap ROA Pada PT. Bank Sumut (2008-2017)	Variabel X: BOPO, NPL, DER Variabel Y: ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, Secara parsial NPL dan DER tidak berpengaruh Signifikan terhadap ROA. Kemudian Secara simultan BOPO, NPL dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan Bank Sumut.
7	(Inanta Rizki Lubis, 2019) Skripsi UMSU	Pengaruh LDR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017	Variabel X: LDR dan BOPO Variabel Y: ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemudian secara simultan hasil penelitian menunjukkan LDR dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
8	(Muhammad Chairizky, 2018) Skripsi UMSU	Pengaruh CAR dan LDR Terhadap ROA Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2014-2017)	Variabel X: CAR dan LDR Variabel Y: ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara persial CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Kemudian secara simultan CAR dan LDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).
9	(Serly Ramadany, 2018) Skripsi UMSU	Pengaruh LDR dan BOPO Terhadap ROA Pada PT Bank Sumut Kantor Pusat Medan (2007-2016)	Variabel X: LDR dan BOPO Variabel Y: ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial LDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Kemudian secara simultan LDR dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Sumut Kantor

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
				Pusat Medan.
10	(Ade Resti Wulandari, 2018) Skripsi UMSU	Pengaruh BOPO dan LDR Terhadap ROA Pada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Iskandar Muda	Variabel X: BOPO dan LDR Variabel Y: ROA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Kemudian secara simultan berdasarkan hasil uji F statistik variabel BOPO dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Sumber: <http://repository.umsu.ac.id/>

2.3 Kerangka Berpikir Konseptual

2.3.1 Pengaruh Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Menurut (wardiah, 2017) “Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Besar Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) semakin kurang efisiensi akan berakibat turunnya keuntungan.” maka biaya dan pendapatan operasional didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dan biaya operasi lainnya). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank, yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya.

Bank yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidak efisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang

diperoleh juga akan meningkat. Semakin kecil Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya sehingga semakin sehat bank tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Inanta Rizki Lubis (2019) menunjukkan hasil bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), Pada penelitian Muhammad Setya Pratama, Sari Mubaroh dan Riki Afriansyah (2021) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) juga berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

2.3.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kemampuan suatu bank di dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Penting bagi pihak manajemen untuk memperhatikan persentase rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tetap berada pada batas aman yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan kegiatan utama suatu bank yang dapat diartikan tingkat penyaluran kredit juga mempengaruhi besarnya nilai *Return On Assets* (ROA), dimana rasio yang mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Kasmir, 2018). (Parenrengi and Hendratni 2018) Semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan

tingginya dana yang telah disalurkan dibandingkan dengan dana pihak ketiga yang berada di bank. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka semakin besar pendapatan kredit yang diterima bank yang kemudian berdampak terhadap semakin tingginya rasio *Return On Assets* (ROA). Penelitian yang dilakukan oleh (Ade Resti Wulandari, 2018) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.3.3 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator kunci untuk menilai kesehatan fungsi bank. Salah satu fungsi bank adalah sebagai lembaga intermediasi atau penghubung antara pihak yang membutuhkan dana. Dengan semakin kecil *Non Performing Loan* (NPL) semakin kecil pula resiko kredit yang ditanggung pihak bank. Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kinerja Bank Umum, semakin tinggi nilai *Non Performing Loan* (NPL) (diatas 5%) maka bank tersebut tidak sehat. NPL yang tinggi menyebabkan menurunnya laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan dividen yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga profitabilitas bank akan mengalami penurunan.

Menurut (Hasibuan, 2017) yang mengatakan bahwa semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar dan menyebabkan kerugian, sebaliknya jika semakin

rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka laba atau profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat.

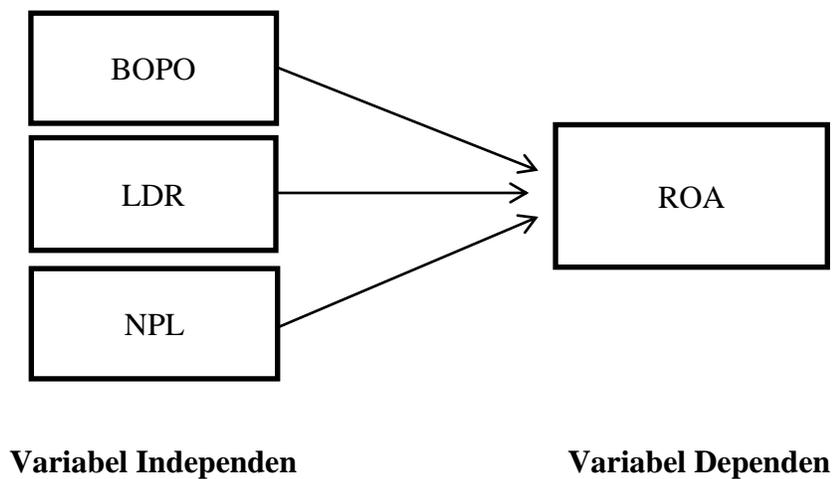
Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putrianingsih & Yulianto, 2016) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Julita (2016) menunjukkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

2.3.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut (Sujarweni, 2017) “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.” Maka *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengambilan semakin besar. *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Kamal, 2017).

Menurut (Kasmir, 2018) “*Return On Assets* (ROA) adalah yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.” Selain itu, *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas

perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. *Return On Assets* (ROA) lebih memfokuskan pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan secara keseluruhan, sehingga semakin besar *Return On Assets* (ROA) akan semakin baik, karena menunjukkan tingkat kembalian (return) yang semakin besar. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) diantaranya *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Berdasarkan pembahasan tersebut maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap suatu persoalan yang dimaksud sebagai tuntutan sementara dalam penelitian untuk mencari jawaban yang sebenarnya (Sugiyono, 2017). Maka hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan perbankan.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan perbankan.
3. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan perbankan.
4. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan perbankan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Dimana dapat dilihat dari jenis datanya, maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, Menurut (Sugiyono, 2017) menjelaskan metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif yang menurut (Irfan et al., 2024) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA).

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6 Medan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Oktober 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Oktober 2024				November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian pendahuluan (Prariset)	■	■																		
2	Penyusunan proposal			■	■																
3	Pembimbingan proposal					■	■														
4	Seminar proposal							■													
5	Penyempurnaan proposal								■												
6	Pengumpulan data									■											
7	Pengolahan dan analisis data										■	■									
8	Penyusunan tugas akhir (laporan penelitian)												■	■							
9	Pembimbingan tugas akhir													■	■						
10	Sidang meja hijau																■				
11	Penyempurnaan tugas akhir dan penulisan jurnal																	■	■		

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu (Irfan et al., 2024). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2023 sebanyak 47.

Dari populasi tersebut, penelitian ini akan menggunakan sebagian bank untuk dijadikan sampel. sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling* (Sugiyono, 2022). teknik *purposive sampling* adalah teknik dengan melakukan penentuan kriteria tertentu pada sampel (Sugiyono, 2022). Adapun beberapa kriteria perusahaan perbankan yang diambil dari populsi menjadi sampel pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2023)
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan (*Annual Report*) selama periode 2020-2023
3. Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama 2 tahun

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel Perusahaan Perbankan

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	47
2	Perusahaan perbankan yang mengungkapkan data laporan keuangan (<i>Annual Report</i>) tahun 2020-2023	33
3	Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama 4 tahun	23
4	Jumlah sampel	23
5	Tahun pengamatan	4
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan penelitian		92

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Sampel penelitian Perusahaan Perbankan

No.	Perusahaan Perbankan
-----	----------------------

No.	Perusahaan Perbankan
1	BABP (PT Bank MNC Internasional Tbk)
2	BBCA (PT Bank Central Asia Tbk)
3	BBMD (PT Bank Mestika Dharma Tbk)
4	BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)
5	BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)
6	BBTN (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)
7	BGTG (PT Bank Ganesha Tbk)
8	BINA (PT Bank Ina Perdana Tbk)
9	BJBR (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)
10	BJTM (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)
11	BMAS (PT Bank Maspion Indonesia Tbk)
12	BMRI (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)
13	BNBA (PT Bank Bumi Arta Tbk)
14	BNGA (PT Bank CIMB Niaga Tbk)
15	BNII (PT Bank Maybank Indonesia Tbk)
16	BNLI (PT Bank Permata Tbk)
17	BTPS (PT Bank BTPN Syariah Tbk)
18	MASB (PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)
19	MCOR (PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk)
20	MEGA (PT Bank Mega Tbk)
21	NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk)
22	NOBU (PT Bank Nationalnobu Tbk)
23	PNBN (PT Bank Pan Indonesia Tbk)

Sumber : <https://www1.idxchannel.com/amp/market-news/daftar-emiten-bank-di-bursa-efek-indonesia-2023>

3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu variabel terikat (dependen) dan tiga variabel bebas (independen).

Menurut (Sugiyono, 2022) yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah BOPO (X1), LDR (X2), dan

NPL (X3), sedangkan untuk variabel terikat menurut (Sugiyono, 2022) yang dimaksud variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah ROA (Y). Berikut definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
ROA (Y)	<i>Return On Assets</i> (ROA) merupakan rasio yang dilakukan dalam pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk dapat mengukur efektifitas atas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia (Irwansyah Putra, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
BOPO (X1)	Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi bank dalam kegiatan operasinya dengan perbandingan biaya operasional dengan pendapatan operasional (Irwansyah Putra, 2019)	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio
LDR (X2)	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) juga merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam mengembalikan penarikan dana nasabah (Akroman, 2017)	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Diterima}} \times 100\%$	Rasio
NPL (X3)	<i>Non Performing Loan</i> (NPL) merupakan risiko yang timbul apabila peminjam tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjam dan bunga yang harus dibayarnya (Irwansyah Putra, 2019)	$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang

bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan (*Annual Report*) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2023).

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Pengolahan data tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software statistic SPSS 22*.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data yang disertai perhitungan agar dapat memberikan gambaran yang jelas berdasarkan data yang terkait yang dapat dilihat dari jumlah data, nilai rata-rata, varian, maksimum dan minimum, serta standar deviasi. Data yang diperoleh dianalisis dan dikaji dengan membandingkan teori yang sudah ada untuk menemukan masalah yang timbul dari kesenjangan antara data yang diperoleh dengan teori yang sudah ada.

3.6.2 Regresi Linear Berganda

Menurut (Sugiyono 2017) analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasinya (naik-turunnya). Regresi Linier Berganda dinyatakan dalam persamaan matematika sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Ket :

Y = *Return On Assets* (ROA)

x1 = Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

x2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

x3 = *Non Performing Loan* (NPL)

a = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

e = Variabel Pengganggu.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik untuk apakah distribusi data mengikuti distribusi normal (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-smirnov*. Adapun kriteria menggunakan *Kolmogorov-smirnov* sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah prosedur statistik untuk mendeteksi korelasi anatar variabel independen dalam model regresi (Sugiyono, 2022). Agar mengetahui korelasi antar variabel independen maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) sebesar 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 10. Adapun kriteria pengujian uji multikolinearitas sebagai berikut:

1. Terdapat multikolinearitas antar variabel independen, Jika *tolerance value* $< 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$
2. Tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen, jika *tolerance value* $> 0,1$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat divergensi dari residual satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika residual dari satu observasi ke observasi lainnya konstan, maka disebut dengan homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika terdapat *mean square error* atau tidak terjadi heteroskedastisitas maka hasil regresi tergolong baik. Pada model regresi, heterokedastisitas cenderung dapat ditemukan pada pola tertentu seperti grafik *scatterplot*

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika pola tertentu, seperti titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas. Dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (*point-point*) menyebar dibawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode sekarang dengan residual pada periode sebelumnya. Ukuran yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji Durbin-Watson yaitu, sebagai berikut :

1. Terdapat autokorelasi positif, jika nilai $DW < -2$
2. Tidak terdapat autokorelasi, jika nilai DW berada di antara $-2 < DW < +2$
3. Terdapat autokorelasi negatif, jika nilai $DW > +2$

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban tidak mutlak atau bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis perlu melalui pengujian untuk diuji dan dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2022). Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

3.6.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Ghozali, 2018). Menghitung nilai signifikan t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket:

t : Nilai t_{hitung}

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengujian uji F sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinan dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinan maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai koefisien determinan mendekati satu maka seluruh variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai 2023. Subjek penelitiannya adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang datanya diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id>. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Dimana dari 47 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan sampel sebanyak 23, dapat dilihat dari pengambilan sampel dan daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023	47
2	Perusahaan perbankan yang mengungkapkan data laporan keuangan (<i>Annual Report</i>) tahun 2020-2023	33
3	Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama 4 tahun	23
4	Jumlah sampel	23
5	Tahun pengamatan	4
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan penelitian		92

Sumber: Data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas, dapat diperoleh sampel penelitian dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebanyak 23 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2023, dengan metode *purposive sampling*,

sehingga jumlah sampel (N): 92 perusahaan. Akan tetapi setelah dilakukan uji normalitas, sampel yang terdeteksi menjadi *outlier* harus dibuang. *Outlier* adalah nilai data yang tidak sesuai dengan pola data secara keseluruhan ataupun terlalu ekstrim, yaitu nilai yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah sehingga dapat mempengaruhi hasil analisis statistik. Oleh karena itu, data yang diolah dalam penelitian ini berjumlah 85 data perusahaan. Daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan Perbankan
1	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk
2	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
3	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk
4	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
5	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
7	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk
8	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk
9	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
10	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
11	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
12	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk
14	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
15	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
16	BNLI	PT Bank Permata Tbk
17	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
18	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
19	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
20	MEGA	PT Bank Mega Tbk
21	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
22	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
23	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk

Sumber: <https://www1.idxchannel.com/amp/market-news/daftar-emiten-bank-di-bursa-efek-indonesia-2023>

Berikut ini adalah data-data yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Return On Assets (ROA)

Tabel 4.3 Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

No.	Kode Bank	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BABP	0,15	0,18	1,04	0,071
2	BBCA	2,7	2,8	3,2	3,6
3	BBMD	3,17	4,31	3,97	3,26
4	BBNI	0,5	1,4	2,5	2,6
5	BBRI	1,98	2,48	3,76	3,93
6	BBTN	0,69	0,81	1,02	1,07
7	BGTG	0,10	0,23	0,60	1,55
8	BINA	0,51	0,44	1,09	1,17
9	BJBR	1,66	1,73	1,75	1,33
10	BJTM	1,95	2,05	1,95	1,87
11	BMAS	1,09	0,79	1,06	0,46
12	BMRI	1,64	2,53	3,30	0,46
13	BNBA	0,70	0,74	0,59	0,071
14	BNGA	1,06	1,88	2,16	2,59
15	BNII	1,04	1,34	1,25	1,41
16	BNLI	0,9	0,7	1,1	1,3
17	BTPS	7,16	10,76	11,43	6,34
18	MASB	0,83	1,19	1,86	1,24
19	MCOR	0,29	0,41	0,69	1,22
20	MEGA	3,64	4,22	4,00	3,47
21	NISP	1,47	1,55	1,86	2,14
22	NOBU	0,57	0,54	0,64	0,79
23	PNBN	1,91	1,35	1,91	1,57

Sumber: <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel diatas, data dilihat bahwa rata-rata secara keseluruhan menunjukkan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP/2004, ROA berada dalam standar bank indonesia yang dianggap sehat atau baik, yaitu antara 1,25% hingga 1,5%. Sehingga rata-rata penurunan pada ROA tahun 2022 dan 2023 dapat diartikan bahwa perusahaan kurang optimal meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari Assets yang dimiliki untuk mengembangkan perusahaan. Sebaliknya, jika *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan bahwa perusahaan

telah meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dari Assets yang dimiliki untuk mengembangkan perusahaan, sedangkan penurunan *Return On Assets* (ROA).

2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 4.4 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

No.	Kode Bank	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BABP	98,09	97,81	88,16	92,73
2	BBCA	63,5	54,2	46,5	43,8
3	BBMD	67,29	51,70	52,74	60,58
4	BBNI	93,3	81,2	68,6	68,4
5	BBRI	81,22	74,30	64,20	64,35
6	BBTN	91,61	89,28	86,00	86,10
7	BGTG	98,40	94,81	86,63	79,36
8	BINA	93,80	92,42	82,43	84,37
9	BJBR	83,95	81,94	80,35	85,31
10	BJTM	77,76	75,95	76,15	77,27
11	BMAS	87,58	89,48	84,99	93,29
12	BMRI	80,03	67,26	57,35	51,88
13	BNBA	92,02	88,87	91,31	89,70
14	BNGA	89,38	78,37	74,10	71,47
15	BNII	87,83	82,69	83,10	83,13
16	BNLI	88,8	90,1	82,4	81,7
17	BTPS	72,47	59,97	58,12	76,24
18	MASB	86,73	78,68	69,60	80,76
19	MCOR	97,70	92,75	87,76	82,76
20	MEGA	65,94	56,06	56,76	65,36
21	NISP	81,13	76,50	71,09	71,01
22	NOBU	92,16	91,33	89,27	89,26
23	PNBN	79,54	86,09	74,53	78,18

Sumber; <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel diatas, data dilihat bahwa rata-rata secara keseluruhan menunjukan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP/2004, BOPO berada dalam standar bank indonesia yang dianggap sehat, yaitu kurang dari 94%. Sehingga rata-rata peningkatan pada BOPO dapat diartikan bahwa biaya operasional meningkat lebih cepat daripada pendapatan operasional maka perusahaan mengalami kesulitan dalam mengelola biaya

operasionalnya. Sebaliknya, jika penurunan pada BOPO dapat diartikan bahwa biaya operasional menurun lebih cepat daripada pendapatan operasional sehingga perusahaan berhasil dalam mengelola biaya operasionalnya dan meningkatkan efisiensi operasional,

3. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Tabel 4.5 *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

No.	Kode Bank	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BABP	77,32	75,61	76,96	75,68
2	BBCA	65,8	62,0	65,2	70,2
3	BBMD	72,48	71,15	80,84	86,58
4	BBNI	87,3	79,7	84,2	85,8
5	BBRI	83,66	83,67	79,17	84,73
6	BBTN	93,19	92,86	92,65	95,36
7	BGTG	64,00	40,01	51,80	72,36
8	BINA	41,26	29,67	63,16	65,59
9	BJBR	86,32	81,68	85,03	87,54
10	BJTM	60,58	51,38	56,50	70,03
11	BMAS	84,18	68,58	80,44	120,08
12	BMRI	82,95	80,04	77,61	86,75
13	BNBA	77,43	63,40	77,34	83,45
14	BNGA	82,91	74,35	85,63	89,30
15	BNII	79,25	76,28	86,92	84,25
16	BNLI	78,7	69,0	68,9	74,8
17	BTPS	97,37	95,17	95,68	93,78
18	MASB	38,76	39,08	50,47	41,86
19	MCOR	79,82	71,46	92,98	96,86
20	MEGA	60,04	60,96	68,04	74,03
21	NISP	71,81	71,70	77,22	83,80
22	NOBU	76,31	61,28	82,52	85,34
23	PNBN	83,26	88,05	91,67	97,51

Sumber; <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel diatas, data dilihat bahwa rata-rata secara keseluruhan menunjukkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mengalami peningkatan pada tahun 2021 sampai 2023. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, LDR berada dalam standar sehat pada perbankan Indonesia yaitu kurang dari 85%. Sehingga peningkatan rata-rata pada LDR dapat diartikan bahwa bank memberikan

lebih banyak kredit daripada dana yang tersedia sehingga rasio kredit terhadap deposito meningkat. Sebaliknya, jika Penurunan pada LDR dapat diartikan bahwa bank memiliki banyak dana yang tidak digunakan untuk memberikan kredit sehingga rasio kredit terhadap deposito menurun,

4. *Non Performing Loan (NPL)*

Tabel 4.6 *Non Performing Loan (NPL)* Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2023

No.	Kode Bank	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BABP	5,69	4,42	3,53	3,96
2	BBCA	1,8	2,2	1,7	1,9
3	BBMD	1,69	1,18	1,26	1,37
4	BBNI	4,3	3,7	2,8	2,1
5	BBRI	2,94	3,08	2,82	3,12
6	BBTN	4,37	3,70	3,38	3,01
7	BGTG	5,49	5,13	2,01	1,62
8	BINA	1,43	2,62	1,73	3,44
9	BJBR	1,40	1,24	1,16	1,21
10	BJTM	4,00	4,48	2,83	2,94
11	BMAS	1,93	1,67	1,21	2,59
12	BMRI	3,29	2,81	1,88	1,02
13	BNBA	2,63	3,04	4,56	4,43
14	BNGA	3,62	3,46	2,80	1,96
15	BNII	4,00	3,69	3,46	2,92
16	BNLI	2,9	3,2	3,1	2,9
17	BTPS	1,91	2,37	2,65	2,94
18	MASB	3,66	2,48	3,09	3,31
19	MCOR	2,94	4,34	3,40	2,87
20	MEGA	1,39	1,12	1,23	1,57
21	NISP	1,93	2,36	2,42	1,64
22	NOBU	0,21	0,58	0,41	0,59
23	PNBN	3,01	3,54	3,53	3,09

Sumber; <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel diatas, data dilihat bahwa rata-rata secara keseluruhan menunjukkan *Non Performing Loan (NPL)* mengalami peningkatan pada tahun 2022 dan 2023. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/2/PBI/2021 tanggal 26

Februari 2021 "*Non Performing Loan* atau kredit macet seluruh bank secara umum harus berada di bawah 5%", artinya nilai NPL berada pada standar sehat atau baik. Sehingga peningkatan rata-rata pada NPL dapat diartikan bahwa jumlah kredit bermasalah atau kredit yang tidak dapat dibayar oleh debitur meningkat sehingga kualitas kredit bank menurun dan risiko kredit meningkat. Sebaliknya, jika pada NPL Penurunan NPL dapat diartikan bahwa jumlah kredit bermasalah atau kredit yang tidak dapat diayar oleh debitur menurun. Sehingga kualitas kredit bank meningkat dan resiko kredit menurun.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data yang disertai perhitungan agar dapat memberikan gambaran yang jelas berdasarkan data yang terkait yang dapat dilihat dari jumlah data, nilai rata-rata, varian, maksimum dan minimum, serta standar deviasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabelvariabel dan menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami.

Tabel 4.7 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BOPO	92	43.80	98.40	78.8162	12.89391
LDR	92	29.67	120.08	75.9634	15.37283
NPL	92	.21	5.69	2.6739	1.15703
ROA	92	.10	11.43	1.9721	1.89722
Valid N (listwise)	92				

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang *valid* berjumlah 92 dari jumlah sampel. Diketahui BOPO (X1) nilai minimum 43,80, nilai maksimum 98,40, dan nilai mean dari periode 2020-2023 sebesar 78,8162, serta nilai standar deviasi sebesar 12,89391 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

LDR (X2) dari 92 sampel diketahui bahwa nilai minimum 29,67, nilai maksimum 120,08, dan nilai mean dari periode 2020-2023 sebesar 75,9634, serta nilai standar deviasi sebesar 15,37283 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

NPL (X3) dari 92 sampel diketahui bahwa nilai minimum 0,21, nilai maksimum 5,69, dan nilai mean dari periode 2020-2023 sebesar 2,6739, serta nilai standar deviasi sebesar 1,15703 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

ROA (Y) dari 92 sampel diketahui bahwa nilai minimum 0,10, nilai maksimum 11,43, dan nilai mean dari periode 2020-2023 sebesar 1,9721, serta nilai standar deviasi sebesar 1,89722 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

4.2.2 Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini terdapat tiga

variabel independen yaitu Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL). Serta satu variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA).

Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.175	1.077		7.592	.000
	BOPO	-.107	.012	-.730	-9.281	.000
	LDR	.027	.009	.219	3.099	.003
	NPL	.079	.129	.048	.610	.544

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tidak semua variabel yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap dependen. Dari 3 variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi, terdapat 1 variabel yang tidak mempengaruhi signifikan terhadap *Return On Assets* yaitu *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini dapat dilihat dari nilai masing-masing variabel tersebut yang lebih besar dari 0,05. Sedangkan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan Tingkat signifikan yang kurang dari 0,05 memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dengan demikian dapat dibuat persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = 8,176 + (-0,107) X_1 + 0,027 X_2 + 0,079 X_3 + e$$

Ket :

Y = *Return On Assets* (ROA)

x1 = Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

x2 = *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

x3 = *Non Performing Loan* (NPL)

a = Konstanta
 b1,b2,b3 = Koefisien Regresi
 e = Variabel Pengganggu.

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta bernilai 8,176 menunjukkan bahwa jika variabel BOPO, LDR, dan NPL bernilai 0, maka ROA (Y) akan bernilai 8,176
2. Koefisien X1 (B1) = -0,107 ini menunjukkan setiap penurunan variabel BOPO maka akan menurunkan ROA sebesar 0,107
3. Koefisien X2 (B2) = 0,027 ini menunjukkan setiap peningkatan variabel LDR maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,027
4. Koefisien X3 (B3) = 0,079 ini menunjukkan setiap peningkatan variabel NPL maka akan meningkatkan ROA sebesar 0,079

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan data yaitu dengan menggunakan tabel *one-sample Kolmogorov-smirnov test*, grafik normality probability plot, dan grafik histogram.

Tabel *Kolmogorov-Smirnov Test*

Dengan *kolmogorov-smirnov test* ini akan mengetahui data terdistribusi normal atau tidak normal.

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25776991
Most Extreme Differences	Absolute	.282
	Positive	.282
	Negative	-.156
Test Statistic		.282
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan *outlier* dengan cara menghapus beberapa data yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh. *Outlier* merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2016). Setelah dilakukan *outlier* maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
dengan *Outlier***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27513525
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.040
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

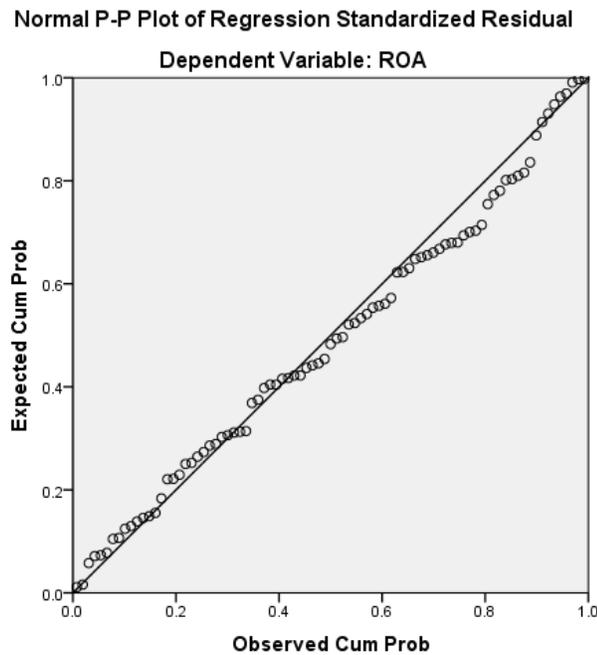
Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2 tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,200 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Untuk itu perlu dilakukan *outlier* dengan cara menghapus 7 data yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh.

Grafik Normality Probability Plot

Ketentuan yang digunakan dalam grafik Normality Probability Plot, yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

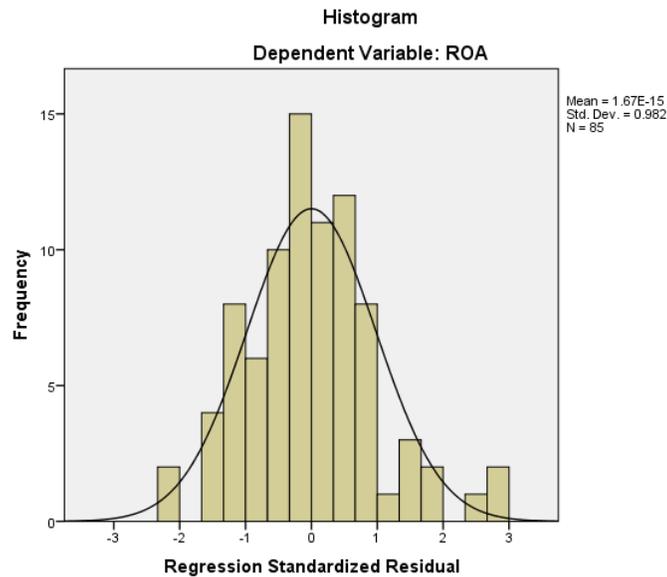


Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

Grafik Histogram

Histogram merupakan pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (Bell shaped). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

Berdasarkan gambar grafik histogram diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dan kurva menyerupai lonceng. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah prosedur statistik untuk mendeteksi korelasi anatar variabel independen dalam model regresi (Sugiyono, 2022). Agar mengetahui korelasi antar variabel independent maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) sebesar 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 10.

1. Terdapat multikolinearitas antar variabel independen, Jika *tolerance value* $< 0,1$ atau sama dengan nilai VIF > 10

2. Tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen, jika *tolerance value* > 0,1 atau sama dengan nilai VIF <10

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

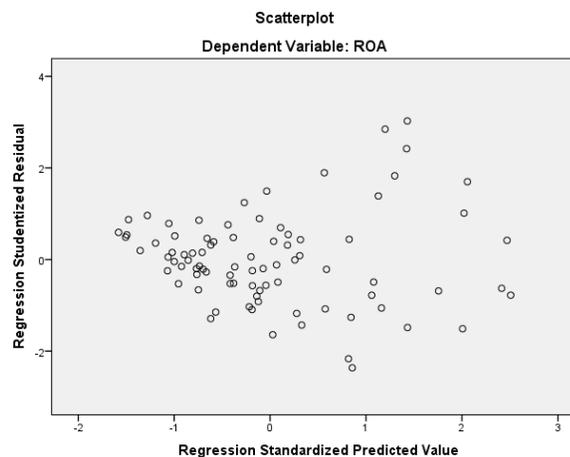
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.638	.267		32.377	.000		
	BOPO	-.091	.003	-.967	-30.818	.000	.804	1.243
	LDR	.004	.002	.051	1.826	.071	.999	1.001
	NPL	.005	.029	.005	.164	.870	.804	1.244

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai tolerance BOPO (X1) sebesar 0.804, LDR (X2) sebesar 0.999, dan NPL (X3) sebesar 0,804. Adapun nilai VIF dari BOPO (X1) sebesar 1,243, LDR (X2) sebesar 1,001, dan NPL (X3) sebesar 1,244. Dari masing-masing variabel nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas dalam penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola yang menyebar, diamana titik-titik menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu X, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode sekarang dengan residual pada periode sebelumnya. Ukuran yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson.

1. Terdapat autokorelasi positif, jika nilai $DW < -2$
2. Tidak terdapat autokorelasi, jika nilai DW berada di antara $-2 < DW < +2$
3. Terdapat autokorelasi negatif, jika nilai $DW > +2$

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.936	.933	.28018	.951

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin-Watson* (D-W) Sebesar 0.951 diantara -2 sampai +2 ($-2 < 0.951 < +2$). Maka dapat disimpulkan bahwa dari angka Durbin Watson itu tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

4.2.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.13 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.638	.267		32.377	.000
	BOPO	-.091	.003	-.967	-30.818	.000
	LDR	.004	.002	.051	1.826	.071
	NPL	.005	.029	.005	.164	.870

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas, nilai $df=81$ dan $\alpha=0,05$ pada model regresi pengkajian ini menghasilkan nilai t-tabel sebesar 1,98969. Dapat dijelaskan dari hasil tabel diatas, sebagai berikut:

a. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO)

Variabel BOPO memperlihatkan nilai t-hitung sebanyak -30,818 serta angka t-tabel sebesar 1,98969 dengan angka signifikan sebanyak 0,000. Maka dari itu, pada variabel BOPO $-t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($-30,818 > 1,98969$) dan taraf signifikan BOPO $0,000 < 0,05$ dinyatakan H_0 ditolak. Sebab itu dipersepsikan BOPO berpengaruh negative signifikan dengan ROA.

b. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Variabel LDR memperlihatkan nilai t-hitung sebanyak 1,826 serta angka t-tabel sebesar 1,98969 dengan angka signifikan sebanyak 0,071. Maka dari itu, pada

variabel LDR $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,826 < 1,98969$) dan taraf signifikan LDR $0,071 > 0,05$ dinyatakan H_0 diterima. Sebab itu dipersepsikan LDR tidak berpengaruh signifikan dengan ROA.

c. *Non Performing Loan (NPL)*

Variabel NPL memperlihatkan nilai $t\text{-hitung}$ sebanyak 0,164 serta angka $t\text{-tabel}$ sebesar 1,98969 dengan angka signifikan sebanyak 0,544. Maka dari itu, pada variabel LDR $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0,164 < 1,98969$) dan taraf signifikan NPL $0,870 > 0,05$ dinyatakan H_0 diterima. Sebab itu dipersepsikan NPL tidak berpengaruh signifikan dengan ROA.

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92.740	3	30.913	393.787	.000 ^b
	Residual	6.359	81	.079		
	Total	99.099	84			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPL, LDR, BOPO

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan angka Uji F sejumlah 393,787 serta nilai signifikan 0,000. Skala $\alpha=0,05$ dan standar independensi penjumlahan (df_1)=4 serta standar independensi pembagi (df_2)=81 maka didapatkan angka F tabel sejumlah 2,48. Sehingga, angka F hitung $>$ F tabel ($393,787 > 2,48$) serta skala signifikan

$0,000 < 0,05$ dinyatakan H_a diterima H_0 ditolak. Oleh karena itu, dipersepsikan BOPO, LDR, dan NPL secara bersamaan berpengaruh signifikan dengan ROA.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan dilakukan untuk mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika nilai koefisien determinan maka kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan jika nilai koefisien determinan mendekati satu maka seluruh variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.936	.933	.28018

a. Predictors: (Constant), NPL, LDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS Versi 22, 2025

Berdasarkan tabel diatas, bahwa R (koefisien korelasi) sebesar 0,967 menunjukkan bahwa korelasi/hubungan antara variabel x dengan variabel y memiliki hubungan linier yang tinggi. Nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,933 atau 93,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh variable independent yaitu BOPO, LDR, dan NPL sebesar angka *R-square* sejumlah 0,936 atau 93,6%

yang artinya BOPO, LDR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA, sedangkan sisanya 6,4% ($100\% - 6,4\%$) dipengaruhi oleh variabel diluar yang diteliti.

Standard Error of the Estimate (SEE) adalah 0,28018, nilai yang kecil ini menunjukkan bahwa model regresi dapat dengan tepat memprediksi variabel dependen, jika semakin kecil SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Rasio BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut (Ahmadi et al., 2023) “Biaya Operasional Pendapatan Operasional yaitu rasio operasional perusahaan, rasio ini adalah rasio yang menunjukkan bagaimana sebuah perusahaan dapat mengoptimalkan biaya operasional yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai segala bentuk kegiatan operasional” .

Hasil Uji statistik BOPO terdapat nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel BOPO mempunyai t-hitung -30,818 dengan t-tabel 1,98969. Jadi t-hitung $>$ t-tabel dapat disimpulkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rini Widia Astuti, Abdul Hadi Sirat, and Fadli Ali Taslim (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara BOPO terhadap ROA.

4.3.2 Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return On Assets*

(ROA)

Rasio LDR digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap pihak ketiga. Kredit yang dimaksud merupakan jumlah kredit yang disalurkan ke masyarakat, sedangkan total dana pihak ketiga merupakan jumlah dana yang diperoleh atau dihimpun dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito. menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (Giro, Tabungan, Deposito, dan Sertifikat Deposito).

Hasil Uji statistik LDR terdapat nilai signifikan 0,071. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,071 < 0,05$. Variabel LDR mempunyai t-hitung 1,826 dengan t-tabel 1,98969. Jadi $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ dapat disimpulkan bahwa LDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Maulana, Dwita, and Helmayunita (2021) menunjukkan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.3.3 Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets*

(ROA)

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diberikan oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembaliannya atau yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Hasibuan, 2017). NPL didefinisikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan atau sering disebut kredit bermasalah pada bank.

hasil Uji statistik NPL terdapat nilai signifikan 0,544. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,544 > 0,05$. Variabel NPL mempunyai t-hitung 0,164 dengan t-tabel 1,98969. Jadi t-hitung $<$ t-tabel dapat disimpulkan bahwa NPL tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdurrohman et al. 2020) menunjukkan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.3.4 Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Hasil pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dikarenakan Hasil F hitung $>$ F tabel ($393,787 > 2,48$) dengan nilai signifikan $0,000$ dibawah nilai $0,05$. Dengan nilai *R-square* yaitu sebesar $0,936$ atau $93,6\%$ yang artinya bervariasi dari *Return On Assets* (ROA) dengan BOPO, LDR, dan NPL, sedangkan sisanya $6,4\%$ variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Anggreningsih and Negara 2021) yang menunjukkan adanya pengaruh yang negatif signifikan antara BOPO terhadap ROA

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan NPL terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 sampai 2023. Berdasarkan hasil penelitian pada BAB sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Non Performing Loan* (NPL) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan nilai *R-square* yaitu 0,936 atau 93,6% yang artinya Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio*

(LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan sisanya 6,4% (100%-6,4%) dipengaruhi oleh variabel diluar yang diteliti.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta Kesimpulan, adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan harus memberikan perhatian khusus pada pengurangan aktiva produktif yang kurang lancar, karena hal ini secara langsung berdampak negatif pada pendapatan bank. Pengendalian yang ketat diperlukan untuk meminimalkan aktiva bermasalah. Perusahaan juga harus menerapkan strategi efisiensi biaya yang ketat dalam kegiatan operasionalnya. Pengelolaan biaya yang efektif akan menjadi kunci utama dalam meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Bagi manajemen perusahaan perlu fokus pada peningkatan laba melalui pengelolaan aset produktif yang lebih efektif, terutama dalam penyaluran kredit. Investasi dalam pelatihan karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola aset produktif juga sangat penting dan manajemen perlu melakukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara menyeluruh. Dengan demikian, perusahaan akan memiliki landasan yang lebih kuat untuk mencapai pertumbuhan keuntungan yang berkelanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang relevan, seperti tingkat inflasi, atau pertumbuhan ekonomi, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta Kesimpulan dan saran, adapun keterbatasan penelitian, sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan tidak selalu lengkap atau konsisten, terutama untuk periode terbaru.
2. Periode penelitian hanya menggunakan selama 4 tahun yaitu tahun 2020 sampai 2023.
3. Dalam penelitian ini hanya memakai 3 variabel independent yang menjadi faktor yang mempengaruhi *Return On Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Abdurrohman, Dwi Fitrianiingsih, Anis Fuad Salam, and Yolanda Putri. 2020. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(1): 125–32. doi:10.46306/rev.v1i1.12.
- Ahmadi, Nur, Bi Rahmani, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. 2023. "Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Total Asset Turn Over (Tato), Return on Asset (Roa), Terhadap Harga Saham Perusahaan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 23(1): 16–23. doi:10.30596/13264.
- Ali, M. R., & Siyo, K. (2024). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 24(2), 145-156.
- Aliu, Muhamet, and Besmir Çollaku. 2021. "Impact of Non-Performing Loans on Bank s Profitability: Empirical Evidence from Commercial Banks in Kosovo." *journal of accounting finance and auditing studies (JAFAS)* 7(3): 226–42. doi:10.32602/jafas.2021.027.
- Alvia, Nurul &, and Anggi Pratama Nasution. 2024. "Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis." 24(1).
- Anggreningsih, Kade Devi, and Made Surya Negara. 2021. "Pengaruh Npl, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Loan To Deposit Ratio, Dan Car Terhadap Roa." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 10(4): 313. doi:10.24843/ejmunud.2021.v10.i04.p01.
- Arsew, Viviana Tantiara, Zainul Kisman, and Ni Nyoman Sawitri. 2020. "Analysis of the Effect of Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loans and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets with Good Corporate Governance as Intervening Variable in Banking Companies Listed in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) For." *Journal of Economics and Business* 3(1). doi:10.31014/aior.1992.03.01.182.
- Chabachib, Mochammad, Anafil Windriya, Robiyanto Robiyanto, and Hersugondo Hersugondo. 2019. "A Comparative Study of Indonesian and Malaysian Islamic Banks." *Banks and Bank Systems* 14(4): 55–68. doi:10.21511/bbs.14(4).2019.06.
- Dendawijaya, Lukman. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, L. E., Herawati, N. T., & Sulindawati, L. G. E. (2015). 2020. "ANALISIS

PENGARUH NIM, BOPO, LDR, DAN NPL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)." *Keunis* 8(1): 82. doi:10.32497/keunis.v8i1.2136.

Efriyenty, D. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 119-131.

Ghozali. (2018). "*Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*" Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Hani, Syafrida (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan: Umsu Press

Hanum, Z. (2015). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8(2).

Harun, U. (2016). Pengaruh Ratio-Rasio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.

Hidayat, Restu, Firsty Ramadhona Amalia Lubis, and Agus Salim. 2022. "Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL Dan LDR Terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020." *Jurnal Simki Economic* 5(1): 39–49. doi:10.29407/jse.v5i1.130.

Irfan, Saprinan Manurung, Syafrida Hani. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.

Jumirin, Jumirin, and Yesika. Lubis. 2018. "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 18(2): 162–77. doi:10.30596/jrab.v18i2.3310.

Kamal, M Basri. 2017. "Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17(2): 68–81. doi:10.30596/jimb.v17i2.996.

Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>

Kinanti, Shinta Anggun. 2017. "Pengaruh BOPO, LDR, Dan ROA Terhadap NPL

- Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2012.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 5(1): 1–9.
- Luh, Ni, Putu Widhiastuti, and Sagung Oka Pradnyawati. 2020. “The Effects Of Nim, Ldr And Bopo On Balinese People’s Credit Bank (Bpr) Profitability Of Tabanan.” *American Journal of Humanities and Social Sciences Research* 4(11): 196–203. www.ajhssr.com.
- Maulana, Panji, Sany Dwita, and Nayang Helmayunita. 2021. “Pengaruh CAR, NPL, LDR Dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3(2): 316–28. doi:10.24036/jea.v3i2.355.
- Octaviani, Santi, and Yindi Andriyani. 2018. “Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 5(1): 64. doi:10.30656/jak.v5i1.504.
- Oktariani, Shanty, and Shanty Oktariani. 2024. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Loan To Deposit Ratio (Ldr) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Return on Asset (Roa) Bank Umum Persero Di Indonesia Periode.” 18(02): 122–37.
- Parenrengi, Sudarmin, and Tyahya Whisnu Hendratni. 2018. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank.” *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis* 1(1): 9–18. doi:10.36407/jmsab.v1i1.15.
- Permatasari, D., & Mardiaty, D. (2024). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk 2012-2021. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2 (1), 231, 245.
- Pinasti, W. F. (2018). the Effect of Car, Bopo, Npl, Nim and Ldr To Bank Profitability. *Jurnal Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VII (1). www.idx.co.id.
- Rifansa, Muhammad Budi, Nur Aisyah, and F Pulungan. 2022. “The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia.” *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 5(2): 15723–37. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.5484>.
- Rini Widia Astuti, Abdul Hadi Sirat, and Fadli Ali Taslim. 2023. “Pengaruh Loan to

Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA).” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen* 2(3).

Sari, M, and D Monica. 2016. “Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ration (LDR), Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2015.” *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis* 16(1): 71–93.

http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/1765/pdf_127%0A.

Sari, M., & Ilmi, N. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 24(1), 55-69.

Setyowati, S., & Djawoto, D. (2021). ANALISA FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN NASIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(6).

Setyowati, Lilis, and Kim Budiwinarto. 2017. “Analisis Pengaruh Nim, Bopo, Ldr, Npl, Car Terhadap Roa Pada Bank Umum Nasional Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015.” *Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 6(2): 140–58.
<http://jurnal.usahidsolo.ac.id/index.php/IAB/article/download/83/61>.

Sipahutar, Roni Parlindungan, and Surya. Sanjaya. 2019. “Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 19(2): 200–211.
doi:10.30596/jrab.v19i2.4753.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (4th ed.)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sunhayati, Sunhayati, Ardi Hidayat, and Bambang Tri Dayono. 2021. “Kajian Intensi Npl (Net Perfoarming Loan) Dan Nim (Net Interest Margin) Terhadap Laba Bersih.” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1(2): 254–59.
doi:10.46306/rev.v1i2.31.

Yudha, Aji, Mochammad Chabachib, Irene Rini, and Demi Pangestuti. 2017. “ANALYSIS OF THE EFFECT OF NPL, NIM, NON INTEREST INCOME, AND LDR TOWARD ROA WITH SIZE AS CONTROL VARIABLES (Differences Study on Domestic and Foreign Banks Listed on BEI Period 2010-2015).” *Jurnal Bisnis STRATEGI* • 26(2): 100–113.

Yuhasril, Y. 2019. "Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences." *Research Journal of Finance and Accounting* 10(No 1): 7–15. doi:10.7176/RJFA.

<https://www.idx.co.id/id>

https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/PBI_230221.aspx

<https://depositobpr.id/blog/loan-to-deposit-ratio-pengertian-fungsi-dan-rumusnya>

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/137709/peraturan-bi-no-610pbi2004>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data BOPO. LDR. NPL. dan ROA

No	Nama Perusahaan	Tahun	BOPO	LDR	NPL	ROA
1	BABP (PT Bank MNC Internasional Tbk)	2023	92.73	75.68	3.96	0.71
		2022	88.16	76.96	3.53	1.04
		2021	97.81	75.61	4.42	0.18
		2020	98.09	77.32	5.69	0.15
2	BBCA (PT Bank Central Asia Tbk)	2023	43.8	70.2	1.9	3.6
		2022	46.5	65.2	1.7	3.2
		2021	54.2	62.0	2.2	2.8
		2020	63.5	65.8	1.8	2.7
3	BBMD (PT Bank Mestika Dharma Tbk)	2023	60.58	86.58	1.37	3.26
		2022	52.74	80.84	1.26	3.97
		2021	51.70	71.15	1.18	4.31
		2020	67.29	72.72	1.69	3.17
4	BBNI (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk)	2023	68.4	85.8	2.1	2.6
		2022	68.6	84.2	2.8	2.5
		2021	81.2	79.7	3.7	1.4
		2020	93.3	87.3	4.3	0.5
5	BBRI (PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk)	2023	64.35	84.73	3.12	3.93
		2022	64.20	79.17	2.82	3.76
		2021	74.30	83.67	3.08	2.72
		2020	81.22	83.66	2.94	1.98
6	BBTN (PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk)	2023	86.10	95.36	3.01	1.07
		2022	86.00	92.65	3.38	1.02
		2021	89.28	92.86	3.70	0.81
		2020	91.61	93.19	4.37	0.69
7	BGTG (PT Bank Ganesha Tbk)	2023	79.36	72.36	1.62	1.55
		2022	86.63	51.80	2.01	0.60
		2021	94.81	40.01	5.13	0.23
		2020	98.40	64.00	5.49	0.10
8	BINA (PT Bank Ina Perdana Tbk)	2023	84.37	65.59	3.44	1.17
		2022	82.43	63.16	1.73	1.09
		2021	92.42	29.67	2.62	0.44
		2020	93.80	41.26	1.43	0.51
9	BJBR (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk)	2023	85.31	87.54	1.21	1.33
		2022	80.35	85.03	1.16	1.75
		2021	81.94	81.68	1.24	1.73
		2020	83.95	86.32	1.40	1.66
10	BJTM (PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk)	2023	77.27	70.03	2.49	1.87
		2022	76.15	56.50	2.83	1.95
		2021	75.95	51.38	4.48	2.05
		2020	77.76	60.58	4.00	1.95
11	BMAS (PT Bank Maspion Indonesia Tbk)	2023	93.29	120.08	2.59	0.46
		2022	84.99	80.44	1.21	1.06
		2021	89.48	68.58	1.67	0.79
		2020	87.58	84.18	1.93	1.09
12	BMRI (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk)	2023	51.88	86.75	1.02	4.03
		2022	57.35	77.61	1.88	3.30
		2021	67.26	80.04	2.81	2.53
		2020	80.03	82.95	3.29	1.64

No	Nama Perusahaan	Tahun	BOPO	LDR	NPL	ROA
13	BNBA (PT Bank Bumi Arta Tbk)	2023	89.70	83.45	4.43	0.71
		2022	91.31	77.34	4.56	0.59
		2021	88.87	63.40	3.04	0.74
		2020	92.02	77.43	2.63	0.70
14	BNGA (PT Bank CIMB Niaga Tbk)	2023	71.47	89.30	1.96	2.59
		2022	74.10	85.63	2.80	2.16
		2021	78.37	74.35	3.46	1.88
		2020	89.38	82.91	3.62	1.06
15	BNII (PT Bank Maybank Indonesia Tbk)	2023	83.13	84.25	2.92	1.41
		2022	83.10	86.92	3.46	1.25
		2021	82.69	76.28	3.69	1.34
		2020	87.83	79.25	4.00	1.04
16	BNLI (PT Bank Permata Tbk)	2023	81.7	74.8	2.9	1.3
		2022	82.4	68.9	3.1	1.1
		2021	90.1	69.0	3.2	0.7
		2020	88.8	78.7	2.9	0.9
17	BTPS (PT Bank BTPN Syariah Tbk)	2023	76.24	93.78	2.94	6.34
		2022	58.12	95.68	2.65	11.43
		2021	59.97	95.17	2.37	10.72
		2020	72.42	97.37	1.91	7.16
18	MASB (PT Bank Multiarta Sentosa Tbk)	2023	80.76	41.86	3.31	1.24
		2022	69.60	50.47	3.09	1.86
		2021	78.68	39.08	2.48	1.19
		2020	86.73	38.76	3.66	0.83
19	MCOR (PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk)	2023	82.76	96.86	2.87	1.22
		2022	87.76	92.98	3.40	0.69
		2021	92.75	71.46	4.39	0.41
		2020	97.70	79.82	2.94	0.29
20	MEGA (PT Bank Mega Tbk)	2023	65.36	74.03	1.57	3.47
		2022	56.76	68.04	1.23	4.00
		2021	56.06	60.96	1.12	4.22
		2020	65.94	60.04	1.39	3.64
21	NISP (PT Bank OCBC NISP Tbk)	2023	71.01	83.80	1.64	2.14
		2022	71.09	77.22	2.42	1.86
		2021	76.50	71.70	2.36	1.55
		2020	81.13	71.81	1.93	1.47
22	NOBU (PT Bank Nationalnobu Tbk)	2023	89.26	85.34	0.59	0.79
		2022	89.27	82.52	0.41	0.64
		2021	91.33	61.28	0.58	0.54
		2020	92.16	76.31	0.21	0.57
23	PNBN (PT Bank Pan Indonesia Tbk)	2023	78.18	97.51	3.09	1.57
		2022	74.53	91.67	3.53	1.91
		2021	86.09	88.05	3.54	1.35
		2020	79.54	83.26	3.01	1.91

Sumber: <https://idx.co.id/id>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 125 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 03/09/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FEBI YULIA RANI
NPM : 2105170053
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Bagaimana Kinerja keuangan perusahaan khususnya Return On Assets (ROA), dipengaruhi oleh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL)? 2. Bagaimana mengukur kinerja keuangan perusahaan secara akurat dan Komprehensif menggunakan Ratio Profitabilitas? 3. Apakah yang mendorong suatu perusahaan untuk melakukan Revaluasi Aset Tetap?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA)
2. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Ratio Profitabilitas
3. Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap

Objek/Lokasi Penelitian : PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(FEBI YULIA RANI)

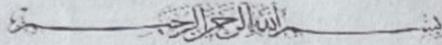


UMSU
Berprestasi, Berprestise, Berprestij

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : F E B I Y U L I A R A N I

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 0 5 3

Tempat, Tgl. Lahir : M E D A N . 0 5 . 0 2 . 2 0 0 4

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L . R A W A . 1 . G G . S E D A R .
N O . 1 9

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H . J U A N D A . B A R U .
N O . A S - A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulita Hanum, S.E., M.Si

Wassalam
Pemohon

(..... Febi yulita rani)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 125/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/09/2024

Nama Mahasiswa : FEBI YULIA RANI
NPM : 2105170053
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 03/09/2024
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si (13 September 2024)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Biaya operasional Pendapatan operasional (Bopo), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan non performing loan (NPL) ^{terhadap Return on Assets (ROA)} pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 18 oktober 2024

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 2855/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 25 Rabi'ul Akhir 1446 H
28 Oktober 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Febi Yulia Rani
Npm : 2105170053
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2023)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membekas hasil, itu agar disebarkan
kepada yang lainnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f](#) [u](#) [t](#) [s](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2855/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 18 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Febi Yulia Rani
N P M : 2105170053
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2023)

Dosen Pembimbing : **Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan "**BATAL**" bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **28 Oktober 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Rabi'ul Akhir 1446 H
28 Oktober 2024 M



Dr. H. Janur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :
1. Pertinggal



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febi Yulia Rani

NPM : 2105170053

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan pra riset di Bursa Efek Indonesia (BEI) namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin sebelum menyelesaikan BAB IV dan V terlebih dahulu.

Demikian sudah pernyataan saya perbuat .

Mahasiswa



Febi Yulia Rani

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 17 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Febi Yulia Rani*
 NPM. : 2105170053
 Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 Februari 2004
 Alamat Rumah : Jl. Rawa 1 Gg. Sedar No. 25 Medan
 Judul Proposal : Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

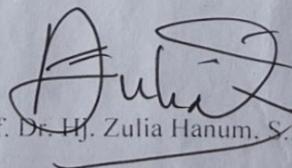
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>latar belakang masalah,</i>
Bab II	<i>Teori disesuaikan</i>
Bab III	<i>metode penelitian</i>
Lainnya	<i> sistematika penulisan sesuai buku pedoman tata cara 7 jurnal Dosen Akut. UMSU</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 17 Januari 2025

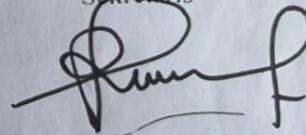
TIM SEMINAR

Ketua



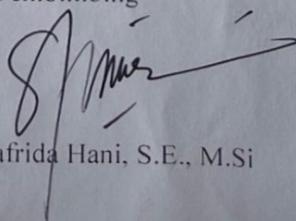
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Pemanding



Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 17 Januari 2025* menerangkan bahwa:

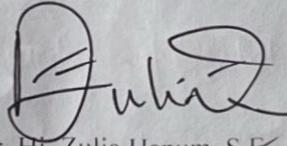
Nama : Febi Yulia Rani
NPM : 2105170053
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 Februari 2004
Alamat Rumah : Jl. Rawa 1 Gg. Sedar No. 25 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si*

Medan, 17 Januari 2025

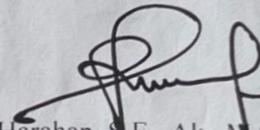
TIM SEMINAR

Ketua



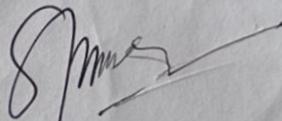
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris



Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing



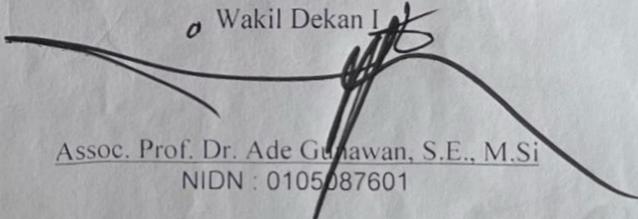
Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Pembanding



Dr. Hj. Dahrani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Febi Yulia Rani
NPM : 2105170053
Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2020-2023)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Revisi BM, Data di tabel dan dijelaskan dengan dukungan referensi Revisi konsistensi Rumus & Tujuan	18/10-2024	
Bab 2	Revisi outline sesuai araba kerangka konseptual & penelitian terdahulu	5/12-2024	
Bab 3	Revisi Narasi Pendekatan penelitian Definisi operasional Teknik Analisis	5/12-2024	
Daftar Pustaka	Cek kembali Penulis terdahulu		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar	24/12-2024	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zula Hanum, SE., M.Si)

Medan, November 2024
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dasar membangun suri ini agar dapat lebih
menarik dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1114/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. :
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 13 Syawal 1446 H
12 April 2025 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Febi Yulia Rani
N P M : 2105170053
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dt. H. Jamri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00120/BEI.PSR/03-2025

Tanggal : 20 Maret 2025

Kepada Yth. : Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Febi Yulia Rani

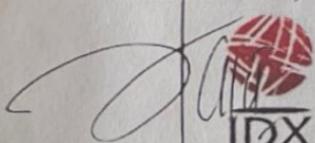
NIM : 2105170053

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2020- 2023)** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Febi Yulia Rani
NPM : 2105170053
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 05 Februari 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Rawa I Gg. Sedar No.19
Anak Ke : 5 dari 5 bersaudara
Email : febiyulia1@gmail.com
No Hp/ WA : 0822-7646-0589

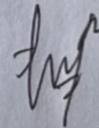
Nama Orang Tua

Ayah : Suryadi
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Yulinar
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Rawa I Gg. Sedar No.19
No. Telepon : 0812-6019-3513

Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 08 Tamat Tahun 2015
2. SMP Hikmatul Fadillah Tamat Tahun 2018
3. MAN 2 Model Medan Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang

Medan, 14 April 2025



Febi Yulia Rani